PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MARKETING DALAM MENGHADAPI KONDISI NEW ERA PADA UMKM KERIPIK SINGKONG DI DESA MAKARTI

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Disusun Oleh :

Gracesia Yuliningtyas 1712110084

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MARKETING DALAM MENGHADAPI KONDISI NEW ERA PADA UMKM KERIPIK SINGKONG DI DESA MAKARTI

Oleh :

Gracesia Yuliningtyas (1712110084)

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Stefanus Rumangkit, SE., M.Sc	Yuli Maryanti
NIK. 13860716	(Pemilik UMKM)

Ketua Prodi Manajemen

Aswin, S.E., M.M
NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan..... i

Daftar Isi ii

Daftar Gambar iv

Daftar Tabel v

Kata Pengantar vi

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan dan Manfaat 4

1. Tujuan kegiatan..... 4
2. Manfaat Kegiatan..... 5

D. Mitra yang Terlibat 6

Bab II pelaksanaan Program

A. Program-program yang dilaksanakan 7

1. Pemberdayaan masyarakat UMKM keripik singkong.... 7
2. Memasarkan produk melalui media sosial..... 8
3. Sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada anak-anak..... 8
4. Pendampingan belajar kepada anak-anak 9
5. Sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui teknologi..... 10
6. Pembagian masker 11

B. Waktu Kegiatan 14

C. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 16

1. Pemberdayaan masyarakat UMKM keripik singkong.. 16
2. Memasarkan produk melalui media sosial..... 18
3. Sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada anak-anak.... 18
4. Pendampingan belajar kepada anak-anak 19
5. Sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui teknologi..... 20
6. Pembagian masker 21

D. Dampak Kegiatan 22

Bab III Penutup

A. Kesimpulan 24
B. Saran 24
    1. Bagi mahasiswa 25
    2. Bagi masyarakat 25
    3. Bagi IIB Darmajaya 25
C. Rekomendasi 26

Lampiran-lampiran

A. Perizinan PKPM 27
B. Memasarkan produk melalui media sosial 28
C. Cara mencuci tangan dengan benar 29
D. Proses pembuatan keripik singkong 30
E. Proses belajar mengajar kepada anak-anak 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cara mencuci tangan dengan benar 9
Gambar 2. Jenis-jenis Masker 13
Gambar 3. Proses pembuatan keripik singkong 17
Gambar 4. Pamflet produk untuk dibagikan dimedia sosial..... 18
Gambar 5. Mengajarkan mencuci tangan dengan benar..... 19
Gambar 6. Pendampingan belajar kepada anak-anak 20
Gambar 7. Sosialisasi melalui media sosial..... 20
Gambar 8. Pembagian masker 21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program kerja yang dilaksanakan 14
Tabel 2. Waktu kegiatan PKPM 15
Tabel 3. Dampak kegiatan 23

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunia dan penyertaan Nya yang telah memberikan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan tepat waktu.

Dengan dilaksanakanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebagai mata kuliah wajib pada Informatics & Business Institute Darmajaya diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat membantu mencari solusi atau jalan keluar terhadap kesulitan yang di alami.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik berkat bantuan, doa, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan hikmat marifat dan kemampuan serta penyertaan-Nya yang melimpah.
2. Kepada keluarga besar yang terus mendukung dalam segala apapun baik doa dan motivasi serta dukungan dalam bentuk lain yang sangat membantu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini.
3. Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., M.Sc, selaku Rektor Informatics & Business Institute Darmajaya.
4. Bapak Edi Ismanto selaku kepada Desa Makarti beserta bapak Katimun selaku Rk dan bapak Kasmudin selaku Rt, yang telah memberikan izin kepada kami mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Makarti, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
5. Stefanus Rumangkit, SE., M.Sc sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mambantu dalam memberikan pengarahan dan dukungan kepada mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
6. Warga masyarakat desa makarti yang telah bersedia membantu selama melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

7. Adik-adik desa makarti yang berpartisipasi dengan sangat antusias dalam mengikuti program-program yang dilaksanakan.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat hingga pembuatan laporan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik agar dapat diperbaiki dan disempurnakan kembali.

Penulis mengucapkan terimakasih akhir kata, semoga Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Makarti, 16 Agustus 2020

Gracesia Yuliningtyas
NPM : 1712110084

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak di pungkiri lagi bahwa saat ini adalah saat yang cukup sulit dan mengkhawatirkan dikarenakan adanya virus baru yang muncul di awal tahun ini dan sampai hari ini virus ini tidak kunjung menghilang dan sangat meresahkan semua masyarakat dunia khususnya Indonesia. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan infeksi paru-paru yang berat, bahkan hingga kematian, penyakit ini sering disebut juga sebagai Covid-19. Virus ini dapat menular ke manusia lainya hanya melalui sentuhan saja. Ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus ini yaitu demam dengan suhu di atas 38 derajat celsius, batuk kering dan sesak napas. Para dokter tidak berhenti untuk mencoba membuat vaksin agar dapat mengobati atau menyembuhkan penderita virus corona yang sangat sulit untuk disembuhkan. Hingga saat ini tercatat total kasus virus corona di Indonesia menjadi 147.211 orang, total pasien sembuh yakni 100.675 orang, dan pasien positif virus corona dilaporkan meninggal sebanyak 6.418 orang.

Akibat adanya virus corona ini dapat menimbulkan dampak buruk terhadap sosial dan ekonomi negara, seperti nilai tukar rupiah melemah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok, merugikan sektor pariwisata, sekolah diliburkan, berbagai ajang olahraga batal diselenggarakan, harga bahan pokok melambung. Tidak hanya itu saja, virus ini selain berdampak bagi kesehatan tetapi juga aktivitas sehari-hari diluar rumah yang terbatas, ekonomi yang mulai menurun, hingga banyak masyarakat yang mengalami pemotongan gaji dan PHK dan itu menjadi beban sekaligus tanggung jawab negara untuk menjaga masyarakatnya agar tetap aman dan dan terplihara, pemerintah terus berusaha agar perekonomian negara tetap stabil dan tidak mengalami resesi di kemudian hari.

Pemerintah pusat terus memberikan bantuan kepada masyarakat yang menjadi dampak dari adanya virus corona ini yang menurunkan pereknomian masyarakat akibat diberhentikan dari pekerjaaan (PHK) dan dikarenakan PSBB yang di canangkan oleh pemerintah kepada masyarakat yang harus di patuhi oleh penduduk Indonesia sehingga masyarakat tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Dampak buruk ini dialami bukan hanya dari kota-kota besar saja tetapi desa-desa kecil juga mengalami kecemasan yang sama, karena banyak kasus yang terjadi warga desa yang terkena virus ini adalah orang pendatang dari luar kota atau bahkan luar negeri, terlebih akibat sekolah yang diliburkan oleh pemerintah maka banyak siswa/i yang sekolah keluar kota atau dimanapun pasti akan dipulangkan dan kembali ke kampung halamanya masing-masing sehingga hal itu yang mengakibatkan timbulnya penyebaran virus yang cepat terjadi didesa-desa.

Salah satu kebijakan pemerintah agar kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah, sehingga mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) akan melaksanakan prakteknya di tempat tinggalnya masing-masing agar dapat memutus rantai penularan virus Corona, Khususnya seperti Mahasiswa yang kuliah di Informatics & Business Institute Darmajaya yang di arahkan untuk melaksanakan praktek di tempat asal masing-masing dan diharapkan untuk dapat memberikan inovasi atau bantuan kepada masyarakat desa yang terdampak virus Corona dan melakukan sosialisasi agar masyarakat lebih memahami dan lebih waspada. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan antara satu sampai dua bulan dan bertempat didaerah tingkat desa, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat di berbagai bidang ilmu seperti, bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ilmu lain yang dapat memberikan manfaat atau kontribusi secara langsung oleh masyarakat.

Desa yang mengalami dampak akan virus Corona ini khususnya desa tempat tinggal kami yang tepatnya berada di Desa makarti khususnya Rk 02/Rt 05, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung, dan sekaligus menjadi tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Didesa Makarti tidak ada orang yang terkena virus Covid ini semuanya dalam keadaan sehat, namun desa makarti rata-rata desa makarti memiliki mata pencharian sebagai petani dan peternak sehingga dengan adanya virus Corona dan kebijakan-kebijakan dari pemerintah kurang di respon baik oleh masyarakat setempat, di karenakan mereka berfikir bahwa daerah tempat tinggal mereka masih di dalam zona hijau dan mereka tetap bekerja seperti biasa. Rendahnya kesadaran yang dimiliki oleh penduduk makarti dapat memperluas penyebaran covid yang terus semakin memakan banyak korban, terlebih munculnya kasus baru kelompok terkait Covid-19, yakni Orang Tanpa Gejala (OTG), hal ini akan lebih mengkhawatirkn karena susahnya untuk mendeteksi orang yang terjangkit virus Corona atau Covid-19. Untuk itu diharapkan dengan adanya PKPM ini, kami selaku mahasiswa dapat memberikan suatu solusi bagi masyarakat setempat dalam mencegah penyebaran virus yang semakin menyebar dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat laporan dengan judul **“ Pemanfaatan Media Sosial Marketing Dalam Menghadapi Kondisi New Era Pada UMKM Keripik Singkong ”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat desa Makarti akan bahayanya virus Corona atau Covid-19 ?
2. Bagaimana mencegah penyebaaran virus agar tidak semakin meluas di desa Makarti ?
3. Bagaimana cara mempertahankan keadaan ekonomi didesa Makarti agar terus stabil melalui teknologi yang terus maju saat ini ?

4. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas pembelajaran anak-anak di desa Makarti yang melakukan pembelajaranya melalui online atau *during* ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dilaksanakanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya adalah :

1. Tujuan kegiatan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 sebagai berikut :

1. Tujuan umum adanya PKPM ini adalah untuk memberikan pengetahuan lebih terhadap mahasiswa.
2. Memberikan pengalaman dan menambah wawasan kepada mahasiswa dalam memberikan kerja yang nyata bagi setiap masyarakat
3. Membantu mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teknologi yang sesuai dengan teori kepada masyarakat sehingga mamberi manfaat bagi masyarakat.
4. Melatih empati dan ketulusan dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
5. Membentuk mahasiswa yang memiliki sikap serta prilaku peka dan peduli terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.
6. Melatih mahasiswa agar dapat berpartisipasi dan memberikan kontribusinya kepada masyarakat
7. Membantu pemberdayaan masyarakat yang terkena dampak Covid-19 melalui penerapan teknologi.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi dan wawasan kepada masyarakat serta memberikan solusi dalam pencegahanya.
2. Membuat media dalam upaya pencegahan Covid-19 kepada masyarakat.
3. Melakukan sosialisasi dan penerapan teknologi agar membantu masyarakat setempat dalam menghadapi Covid-19.
4. Melakukan pendampingan belajar bagi siswa di lapangan.

2. Manfaat Kegiatan

a. Manfaat bagi mahasiswa

Adapun manfaat yang di dapat oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

1. Memberikan pengalaman bekerja dan belajar kepada mahasiswa dengan menerapkan ilmu dan teknologi di masyarakat.
2. Melatih setiap mahasiswa untuk dapat terampil dalam memecahkan masalah yang di alami oleh masyarakat desa.
3. Dengan pengalaman belajar dan bekerja secara langsung akan menumbuhkan rasa mandiri dan profesionalnya pada diri mahasiswa.

b. Manfaat bagi masyarakat

1. Memperoleh pertolongan berupa pemikiran dan ilmu dalam mencari solusi yang ada dalam suatu desa.

2. Memajukan instansi yang berada dalam desa untuk menjadi lebih baik lagi.
3. Meningkatkan kemampuan berfikir masyarakat desa sehingga dapat dengan mudah dalam menyelesaikan maslah.

c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Manfaat dari pelaksanaan PKPM ini terhadap Perguruan Tinggi adalah :

1. Mendapatkan umpan balik dari hasil mahasiswa dalam pelaksanaan PKPM.
2. Membawa nama kampus agar semakin di kenal oleh masyarakat dan bahkan sampai ke desa-desa.
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menjelaskan dan merumuskan kondisi masyarakat sehingga dapat mendiagnosa secara cepat kebutuhan masyarakat.

D. Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Bapak Edi Ismanto selaku lurah desa Makarti
2. Bapak Kasmudin selaku kepala Rt 05 desa Makarti
3. Bapak Katimun selaku Rk 02 desa Makarti
4. Lingkungan masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi
5. UMKM Keripik Singkong
6. Kelompok belajar siswa Sekolah Dasar di desa Makarti

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

A. Program-Program yang Dilaksanakan

Adapun program-program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan meliputi :

1. Pemberdayaan Masyarakat UMKM Keripik Singkong

Sejak adanya virus Covid-19 ini banyak pengusaha-pengusaha, baik dari pengusaha besar sampai pengusaha kecil mengalami dampak besar akibat virus ini. Banyak perusahaan yang berhenti beroprasi sehingga banyak karyawan harus diberhentikan (PHK), banyak pengusaha yang bangkrut karena barang yang tidak bisa dikirim dikarenakan barang tersebut berasal dari luar kota atau bahkan dari luar negeri yang tidak boleh keluar masuk sembarangan sehingga itu yang menjadi penghambat yang mengakibatkan kerugian bagi para pengusaha. Hal itu juga berdampak bagi para masyarakat di desa Makarti ini yang sebagian bekerja sebagai pedagang, pengajar, petani dan lain sebagainya yang tidak bisa keluar rumah.

Pemerintah sudah memberikan kebijakan baru dengan hidup berdampingan dengan virus atau yang disebut *New Normal* namun tetap dengan aturan atau protokol yang harus dipatuhi, Masyarakat tidak menginginkan keadaan yang seperti ini dengan berada di rumah saja tanpa melakukan apapun, sehingga mereka perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. untuk itu dengan adanya UMKM keripik singkong yang berada di desa Makarti ini para ibu-ibu rumah tangga dapat menambah penghasilan mereka. Dengan adanya *New Normal* masyarakat desa Makarti memanfaatkan ini menjadi jalan keluar untuk mencari nafkah yaitu melalui UMKM keripik singkong, dengan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki mereka dapat mempertahankan kelangsungan hidup keluarga.

2. Memasarkan Produk Melalui Media Sosial

Kemajuan teknologi saat ini dan kecanggihan yang dimilikinya membuat masyarakat lebih mudah dalam melakukan apapun salah satunya memasarkan suatu produk kepada orang lain. Untuk itu banyak orang yang melakukan usahanya melalui media sosial, begitu pula dengan yang dilakukan dengan UMKM didesa Makarti, yang sebelumnya hanya memasarkan produk dengan berkeliling menghantarkan pesanan, kini dengan adanya teknologi maka produk dapat di jual melalui media sosial seperti *whatsapp*, *facebook,instagram* dan sebagainya sebagai tempat memasarkan produknya kepada masyarakat.

Melalui media sosial, orang dengan jarak jauh dapat mengetahui dengan snagat baik, dan dengan adanya pelayanan jasa yang terus maju menjadi sepeti JNE, TIKI dan pelayanan lainya sangat mempermudah dan membantu dalam pengiriman barang dengan cepat sehigga jual beli barang dapat berjalan dengan lancar meskipun dalam keadaan yang belum membaik yang sedang di alami.

3. Sosialisasi Pencegahan Covid- 19 Kepada Anak-anak

Anak-anak memiliki kekebalan tubuh yang baik, sehingga mereka aktif dalam melakukan apapun saat bermain dan tidak mudah terkena bakteri atau virus. Anak-anak sanggat aktif saat bermain diluar rumah dan membuat anak jarang sekali dirumah untuk itu dilaksanakanya sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 pada anak-anak di desa Makarti agar meningkatkan wawasan dan pengetahuan sehingga mereka sadar akan pentingnya kesehatan.

Melakukan hal yang sangat kecil akan menjaga kita dan keluarga dari virus, yaitu mencuci tangan denga benar. Banyak orang yang belum mengetahui mengenai cara mencuci tangan dengan benar terlebih anak-anak, walaupun mereka bisa mencuci

tangan mereka mencuci tangan dengan sembarangan, untuk itu pentingnya mengajarkan hal itu terhadap anak-anak dan menciptakan kebiasaan yang baik, maka tindakan kecil akan memberikan dampak yang besar terhadap hidup dan tubuh kita menjadi lebih sehat dan lebih baik lagi.

Gambar 1. Cara Mencuci Tangan Dengan Benar

4. Pendampingan Belajar Kepada Anak-anak

Keadaan yang sulit saat ini menuntut anak-anak untuk melakukan pembelajaran di rumah saja, dalam hal ini justru membuat anak merasa kesulitan terlebih pengeluaran semakin banyak dengan kuota yang mahal menjadi beban tersendiri bagi para orang tua dalam mengajari anaknya melalui media sosial.

Sebagian orang yang berada di desa Makarti tidak banyak yang memiliki pendidikan tinggi, mayoritas orang-orang mencapai pendidikan SMA dan hanya sedikit orang yang mencapai pendidikan sampai di perkuliahan, hal ini bukan karena

perekonomian yang rendah, tetapi dikarenakan kurangnya kesadaran yang mereka miliki untuk melanjutkan kejenjang perkuliahan. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian orang tua membuat mereka kualahan dalam mengajari anak-anaknya. Untuk itu pendampingan belajar kepada anak-anak ini snagat dibutuhkan dan sangat membantu mereka dalam melakukan pembelajaran yang menurut mereka sulit untuk dikerjakan.

5. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Teknologi

Masyarakat desa Makarti mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani dan peternak, dan sebagain memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dan Pegawai Negeri, sehingga perekonomian di desa Makarti cukup seimbang atau stabil dan mereka sangat tergantung dengan pekerjaan yang mereka tekuni selama ini untuk menghidupi dan membiayai kebutuhan hidup sekeluarga. Namun setelah sesuatu hal telah terjadi pada awal tahun ini yaitu munculnya pandemi virus Corona atau Covid-19 yang menakutkan dan menimbulkan korban jiwa yang sangat banyak sehingga hal ini sangat meresahkan semua negara di dunia khususnya Indonesia yang memiliki penduduk yang sangat banyak. Cara pencegahan sudah di publikasikan secara terus menerus agar masyarakat tetap mematuhi aturan yang telah di berikan oleh pemrintah, setelah keadaaan yang rumit dan tidak tahu kapan semua ini berakhir, kemudian pemerintah mengambil kebijakan agar kita melakukan suatu kebiasaan baru atau yang di sebut *New Normal*.

New Normal sudah di terapkan di kota-kota besar yang menjadi daerah zona merah atau rawan Covid-19 , namun hal lain justru berbeda dengan keadaan di desa, khususnya desa Makarti Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, karena kurangnya wawasan yang di miliki, sehingga mereka kurang menyadari akan pentingnya aturan yang harus di taati sehingga mereka tetap bekerja dan beraktivitas seperti biasa. Oleh karena itu

sosialisasi atau penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 harus di berikan kepada mereka agar mereka sadar dan terhindar dari virus Covid-19. Salah satunya yaitu sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui teknologi media sosial seperti *Whatsapp, Facebook, Twitter, Instagram, Youtube* dan lain sebagainya. Hal itu sangat di perlukan mengingat bahwa pemerintah sudah memberikan kebijakan untuk tidak boleh mengumpulkan orang banyak sehingga media sosial di perlukan untuk membagikan suatu informasi penting bagi masyarakat sekitar.

6. Pembagian Masker

Dalam keadaan yang sulit saat ini pemerintah memberikan solusi agar kita tetap waspada dan meminimalisir penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan memakai masker. Masker memiliki berbagai bentuk dan ukuran serta jenis yang berbeda-beda namun memiliki fungsi yang sama yaitu mencegah cairan yang keluar dari mulut. Ada beberapa jenis masker yang sangat berguna untuk melindungi kita diantaranya adalah :

a. Masker Kain

Masker kain ini dianjurkan digunakan untuk orang sehat, karena banyak orang yang sehat merasa tidak perlu memakai apapun namun hal itu justru akan mudah menimbulkan virus semakin menyerang ketubuhnya, masker kain ini jika sudah digunakan harus dicuci dengan bersih kemudian dapat digunakan kembali. jika masyarakat memiliki kegiatan tergolong berbahaya misalkan penanganan jenazah Covid-19 maka tidak di sarankan menggunakan masker kain tapi harus menggunakan masker jenis lain dan APD pendukung karena hal ini sangat berbaha bagi para pekerja medis yang bertugas. Menggunakan masker kain lebih baik dari pada tidak menggunakan masker sama sekali.

b. Masker Bedah

Masker bedah menjadi tidak asing di telinga kita, karena sebagiam orang sering menggunkan masker ini bahkan sebelum virus ini ada. Masker bedah adalah jenis masker sekali pakai yang sering kita temui pada tenaga medis saat melakukan tugasnya. Masker bedah terdiri dari 3 lapisan yang memiliki fungsi berbeda, yaitu:

1. Lapisan luar yang anti terhadap air.
2. Lapisan tengah, yang berfungsi sebagai filter kuman.
3. Lapisan dalam, yang berguna untuk menyerao cairan yang keluar dari mulut.

Masker Bedah ini sangat efektif jika digunakan oleh orang yang sedang sakit untuk mencegah penularan kuman ke orang lain karena masker ini memiliki filtrasi atau penyaringan yang lebih baik.

c. Masker N95

Tidak banyak orang yang menggunakan masker ini dikarenakan harganya yang mahal, hanya beberapa orang yang menggunakan masker ini untuk melindungi diri dari penularan virus Covid-19. Masker N95 dapat menghalau percikan air dari mulut kita juga bisa menghalau partikel kecil dari udara yang mengandung virus. Masker N95 memiliki desain lebih tebal, ketat pada wajah karena didesain dengan pas untuk menutupi hidung dan mulut orang dewasa serta tidak disarankan untuk digunakan sehari-hari di karenakan orang yang memakainya bisa sulit bernafas, gerah dan tidak betah untuk digunakan dalam jangka waktu lama, orang yang sering menggunakan masker ini adalah orang yang berkerja di rumah sakit yang menangani pasien dengan penyakit Covid-19.

d. Face Respirator

Masker *Face Respirator* merupakan masker yang memiliki keefektifan filter yang lebih tinggi di bandingkan dengan masker N95, namun karena kemampuan filter yang sangat tinggi maka masker ini dapat juga menyaring hingga bentuk gas. Jenis masker ini dapat digunakan berkali-kali, tidak rusak dan harus dibersihkan dengan disinfektan secara benar sebelum digunakan kembali, dan sangat direkomendasikan untuk pekerja yang memiliki resiko tinggi terpapar gas-gas berbahaya.

Gambar 2. Jenis-jenis Masker

Dengan adanya virus ini banyak orang yang memanfaatkan hal ini untuk merauk keuntungan yang sebanyak-banyaknya tanpa mempedulikan orang miskin yang kekurangan dan membutuhkan barang tersebut sehingga mereka para penjual menimbun masker sebanyak-banyaknya hanya untuk memuaskan ego nya saja serta menaikkan harga masker yang sangat menyiksa masyarakat

miskin, untuk itu pembagian masker kepada masyarakat desa makarti ini diharapkan sangat membantu dan menolong mereka dalam menghadapai virus Covid-19 sehingga mereka tetap aman dalam menghadapi situasi saat ini.

Tabel 1. Program Kerja yang dilaksanakan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu, 22 Juli 2020	11.00 s/d 16.00	sosialisasi pencegahan tentang Covid-19 melalui teknologi
2.	Senin, 27 Juli 2020	09.00 s/d 19.00	Membantu proses Produksi UMKM Keripik singkong
3.	Rabu, 31 Juli 2020	10.00 s/d 15.00	Membuat pamflet keripik singkong dan pemasaranya
4.	Selasa, 04 Agustus 2020	09.00 s/d 16.00	Melakukan sosialisasi pencegahan Covid- 19 kepada anak-anak
5.	Rabu, 05 Agustus 2020	11.00 s/d 15.00	Pembagian masker
6.	Rabu,12-14 Agustus 2020	14.00 s/d 16.00	Pendampingan belajar siswa Sekolah Dasar

B. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya yang berada di desa Makarti, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat selama 30 hari atau kurang lebih selama satu bulan. Pelaksanaan PKPM ini mulai dilaksanakan pada tanggal 20 juli sampai 15 Agustus 2020.

Sasaran kegiatan PKPM ini dituju kepada siswa TK, Paud, SD, SMP, masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang diharapkan sangat membantu mereka dalam melakukan pembelajran..

Tabel 2. Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Kegiatan
Minggu Pertama			
1.	Rabu, 20 Juli 2020	10.00 - 11.00	Pemberian surat izin kepada kepala Kelurahan
2.	Kamis, 21 Juli 2020	14.00 - 14.30	Pertemuan dengan kepala RT dan RK
3.	Jumat, 22 Juli 2020	11.00 - 16.00	Pembuatan video sosialisasi dan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
4.	Sabtu 23 Juli 2020	08.00 - 09.00	Mempublikasikan atau membagikan video edukasi kepada masyarakat melalui media sosial
Minggu Kedua			
1.	Senin, 27 Juli 2020	09.00 - 19.00	Membantu proses Produksi UMKM Keripik singkong
2.	Jumat, 31 Juli 2020	10.00 - 15.00	Membuat pamflet dan mempromosikan produk melalui media sosial
Minggu Ketiga			
1.	Selasa, 04 Agustus 2020	09.00 - 16.00	Melakukan sosialisasi pencegahan Covid- 19 kepada anak-anak
2.	Rabu, 05 Agustus 2020	11.00 - 15.00	Pembagian Masker
Minggu Keempat			
1.	Rabu, 12 Agustus 2020	14.00 - 16.00	Pendampingan belajar siswa Sekolah Dasar hari pertama
2.	Kamis, 13 Agustus 2020	14.00 - 16.00	Pendampingan belajar siswa Sekolah Dasar hari kedua
3.	Jumat, 14 Agustus 2020	14.00 – 16.00	Pembagian hadiah

C. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan yang dilaksanakan selama proses Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama satu bulan ini tidak banyak yang dilakukan yang kurang memuaskan bagi masyarakat sekitar yang di karenakan situasi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan sesuatu yang besar bagi masyarakat serta pelaksanaan yang hanya di lakukan secara individu, hal itu membuat mahasiswa yang melaksanakanya merasa kesulitan dalam melakukanya. Namun dengan tekad dan kerja keras program kerja yang direncanakan dari awal berjalan lancar, walaupun ada kendala atau kesulitan lainya semua tetap berjalan sesuai rencana, diharapkan bahwa program kerja ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaanya. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Masyarakat UMKM Keripik Singkong

Pandemi yang terjadi membuat kondisi perekonomian saat ini menjadi tidak stabil dan bahkan banyak negara yang telah mengalami resesi akibat pandemi ini, pemerintah Indonesia berusaha membangkitkan kembali perekonomian yang sedang terpuruk dan mencari solusi agar masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas seperti biasa dengan memberikan kebijakan yang cukup melegakan bagi masyarakat yaitu diberlakukanya *New Normal*, untuk itu masyarakat dapat melanjutkan pekerjaanya dalam pembuatan keripik singkong dalam UMKM yang terdapat di desa Makarti ini, dan saya selaku mahasiswa mengikuti setiap proses yang ada dan membantu mereka serta dapat merasakan apa yang mereka rasakan saat bekerja. Setiap proses yang ada dari pengupasan, pemotongan, penggorengan dan pengemasan, semua saya berusaha kerjakan walau itu hanya sesuai kemampuan saya mengerjakanya. Berikut salah satu foto dalam melakukan proses pembuatan keripik singkong.

Gambar 3. Proses pembuatan keripik singkong

Link youtube : https://youtu.be/hL6KMrLcoKk

Pengolahan singkong ini juga dibagikan melalui media sosial *youtube* agar banyak orang sadar dan semangat serta termotifasi dengan melihat kerja keras para ibu-ibu tersebut dalam melakukan pekerjaan untuk mencari nafkah. Cukup sulit bagi mereka yang tidak terbiasa melakukan pekerjaan itu karena membutuhkan kesabaran, kecepatan dan ketelitian dalam melakukan pekerjaan ini supaya produk yang diolah dengan baik pasti akan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, maka hal itu akan memberikan kepuasan kepada konsumen.

2. Memasarkan Produk

Produk yang telah selesai kemudian di pasarkan. Memasarkan suatu produk yang sangat efektif adalah melalui media sosial, karena dari media sosial semua orang yang jauh, dekat, kenal atau tidak mereka dapat mengetahui produk itu.

Gambar 4. Pamflet produk untuk dibagikan dimedia sosial

Itulah pamflet yang di bagikan kepada masyarakat melalui media sosial, saya telah membagikan pamflet ini di *Whatsapp,Instagram, dan Facebook*. Sehingga di harapkan bahwa produk ini akan terjual dengan keras dan memberikan keuntungan yang lebih bapi UMKM ini.

3. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-anak

Anak-anak adalah orang yang paling aktif dalam melakukan kegiatan apapun terlebih dalam bermain, mereka tidak akan diam dirumah saja, untuk itu saya memberikan sosialisasi ini kepada mereka dan mengajarkan kepada mereka tentang cara pencegahanya.

Gambar 5. Mengajarkan mencuci tangan dengan benar

4. Pendampingan Belajar Kepada Anak-anak

Anak-anak yang sekolah di rumah saja akan kebingungan dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh guru dan tidak mengerti akan pembelajaran yang sedang berlangsung, untuk itu saya melakukan kegiatan ini untuk menolong mereka dalam melakukan proses belajar. Salah satu pengajaran yang saya lakukan ialah mengajari mereka bahasa inggris dan mengenalkan mereka teknologi berupa laptop yang jarang atau bahkan tidak pernah mereka lihat bahkan memegangnya.

Gambar 6. Pendampingan Belajar Kepada Anak-anak

5. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Teknologi

Sosialisasi pencegahan ini dibuat melalui *Smart Phone* dengan bantuan seorang saudara yang mau menolong dalam melakukan proses penyutingan. Video ini di bagikan kebeberapa media sosial yaitu melalui *Whatshap, Instagram, dan Youtube*. Berikut ini bukti dari sosialisasi melalui media sosial:

Gambar 7. Sosialisasi melalui media sosial

Link youtube : https://youtu.be/DHoomgeLJgA

Tujuan sosialisasi ini agar masyarakat desa makarti sadar dan memahami serta dapat berhati-hati dalam melakukan berbagai kegiatan terlebih berhati-hati dalam bepergian.

6. Pembagian Masker

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarkat (PKPM) yaitu salah satunya memberi masker kepada masyarakat sekitar. Memberi masker memang menjadi hal sepele namun jangan pernah dilihat harganya yang murah ataupun mahal, namun lihatlah manfaat yang diberikan sehingga kita tidak memandang remeh sesuatu yang sangat penting bagi hidup kita, karena kesehatan itu mahal harganya dan kita sendiri yang menanggung atau merasakanya.

Gambar 8. Pembagian Masker

pembagian masker diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di desa makarti dan yang benar-benar tidak memiliki masker, pembagian masker tidak memandang ekonomi seseorang dan tidak memandang status sosial hanya memberikan kepada yang benar-benar membutuhkan, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan dengan benar.

D. Dampak Kegiatan

Setiap kegiatan yang di lakukan pasti mengharapkan atau menginginkan suatu perubahan besar terhadap suatu desa yang akan berguna bagi lingkungan sekitar terlebih khususnya desa Makarti yang menjadi desa plosok yang membutuhkan suatu sentuhan dari pemerintah setempat serta pihak-pihak yang dapat membangun desa lebih baik lagi.

Dengan berakhirnya pelaksanaan PKPM serta telah terlaksanakanya setiap program yang telah di rancang sebelumnya dan berjalan cukup lancar di desa Makarti ini, mungkin secara umum kurang terlalu memberikan dampak besar bagi masyarakat desa makarti dikarenakan keadaan yang memaksa untuk membatasi jumlah orang dalam setiap kegiatan, namun saya berharap kegiatan ini dapat membuat masyarakat sadar sehingga desa makarti selalu sehat dan terhindar dari virus Covid-19 yang dapat mengancam kita kapan saja dan dimana saja kita berada harus tetap hati-hati dan waspada.

Tabel 3. Dampak Kegiatan

No	Kegiatan	Dampak Kegiatan
1.	sosialisasi pencegahan tentang Covid-19 melalui teknologi	Masyarakat desa Makarti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara pencegahanya serta dapat menerapkanya dalam keluarga mereka
2.	Pemberdayaan Masyarakat UMKM Keripik singkong	Menambah pengalaman bagi masyarakat dalam melakukan bisnis melalui media sosial dan menambah penghasilan bagi lingungan masyarakat.
3.	Membuat pamflet keripik singkong dan pemasaranya	Agar masyarakat desa Makarti mengerti dan memahami cara memasarkan suatu produk melalui media sosial dengan benar agar mendapat keuntungan yang besar.
4.	Melakukan sosialisasi pencegahan Covid- 19 kepada anak-anak	anak-anak menjadi lebih memahami dan mengerti cara mencuci tangan dengan benar, sehingga mereka dapat bermain dengan tetap mematuhi peraturan dan dapat menjaga kesehatan dengan baik.
5.	Pembagian masker	Mereka dapat menjaga kesehatan lebih baik lagi dengan masker yang telah mereka dapatkan dan memberikan kebahagiaanan bagi mereka dan membuat mereka tidak takut lagi untuk pergi kemana saja
6.	Pendampingan belajar siswa Sekolah Dasar	Anak-anak akan lebih memahami dan mengerti akan pembelajaran yang belum mereka pahami selama ini, sehingga apa yang mereka tidak bisa menjadi bisa.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berlokasi di desa Makarti Rk 02/Rt 05, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang berlangsung selama 30 hari atau satu bulan berjalan dengan lancar.

Setelah berlangsungnya kegiatan dan telah terlaksananya program-program yang sudah di rancang sejak awal maka dapat saya simpulkan bahwa partisipasi dan antusias masyarakat cukup tinggi, terlebih anak-anak yang sangat aktif dalam mengikuti setiap kegiatan dengan sukacita mereka memiliki semangat yang tinggi dalam belajar serta memiliki pemahaman dan daya ingat yang baik selama proses belajar berlangsung, dengan begitu bukan hanya anak-anak saja namun masyarkaat juga menyambut baik dengan adanya kegiatan tersebut. Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar namun ada saja hal yang menghambat jalanya kegiatan seperti susahnya mengumpulkan anak-anak, transportasi, persiapan yang kurang baik serta cuaca yang kadang kurang mendukung, namun mereka tetap senang dan saya meyakini bahwa mereka

Berbagai program kerja yang telah dilaksanakan semoga kegiatan PKPM ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga bagi mahasiswa agar desa Makarti semakin hari semakin maju menuju desa yang lebih baik.

B. Saran

Sebagai mahasiswa yang telah melaksanakan serta menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa Makarti khususnya Rk 05/Rt 05 ini akan memberikan masukan bagi beberapa orang yang ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini untuk kebaikan bersama, untuk itu saran yang baik perlu untuk diberikan guna dapat mengubahnya menjadi lebih baik di kemudian hari.

1. **Bagi mahasiswa yang melaksanakan PKPM**

   Mahasiswa harus lebih selektif dalam memilih program kerja yang harus di lakukan dengan melihat kondisi dan situasi yang ada dalam suatu desa yang akan menjadi tempat pelaksanaan PKPM, mahasiswa harus lebih matang dalam mempersiapkan kebutuhan atau keperluannya sehingga kita tidak melakukan kesalahan yang fatal, mahasiswa yang melakukan tugasnya dan melaksanakan program kerjanya dihimbau agar disiplin dalam setiap kegiatan yang ada tanpa menunda-nunda waktu, perlunya meningkatkan hubungan dan kerjasama yang baik dengan perangkat desa, masyarakat dan antar mahasiswa agar tali kasih persaudaraan akan tetap terjalin serta akan memberikan dampak yang besar bagi desa yang menjadi tempat praktek mahasiswa.

2. **Bagi Masyarakat**

   Diadakanya kegiatan PKPM ini ditujukan untuk masyarakat desa Makarti, maka untuk itu masyarakat hendaknya mengerti dan memahami bahwa kegiatan yang dilakukan bukan untuk kepentingan mahasiswa namun juga untuk kepentingan masyarakat setempat yang merasakan dampak dan hasilnya, mahasiswa hanya sebagai motivasi dan mencari solusi serta inovasi dalam memecahkan masalah, sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan atau program PKPM dapat lebih tinggi. masyarakat harus lebih peduli dan sadar terhadap kesehatan diri kita sendiri.

3. **Bagi IIB Darmajaya**

   Diharapkan dalam pembekalan PKPM ini sebaiknya dipersiapkan dan dilaksanakan dengan matang, hendaknya pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan PKPM memberikan informasi yang jelas agar tidak terjadi kesalahan komunikasi.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang saya berikan bahwa dimasa yang akan datang kehadiran mahasiswa PKPM di desa Makarti sangat di perlukan sebagai pendamping masyarakat khususnya anak-anak yang membutuhkan pengajaran lebih mendalam tentang hal-hal yang baru seperti pengajaran bahasa inggris dan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh mereka untuk memajukan kualitas pendidikan anak-anak di desa Makarti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Proses Perizinan PKPM Dengan Aparat Pemerintah di Desa Makarti

Rukun Kampung (Rk) Bapak Katimun

Rukun Tetangga (Rt) Bapak Kasmudin

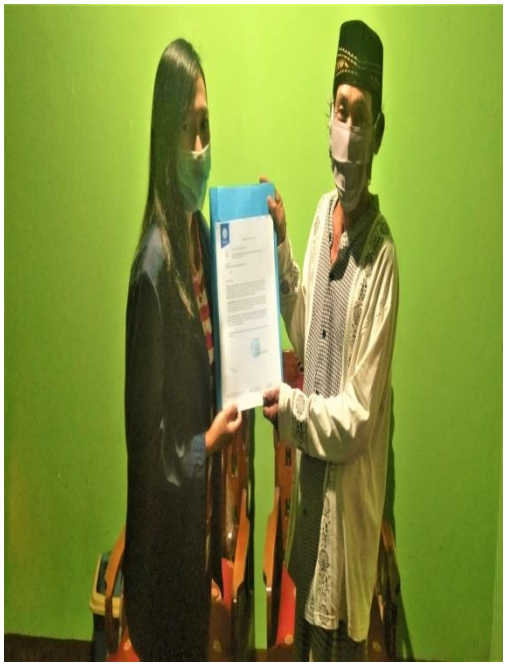

Kepala Desa Bapak Edi Ismanto

Memasarkan Produk Melalui Media Sosial

1. Pamflet keripik singkong

2. Memasarkan melalui Facebook

3. Memasarkan melalui Instagram

4. Memasarkan melalui Whatsapp

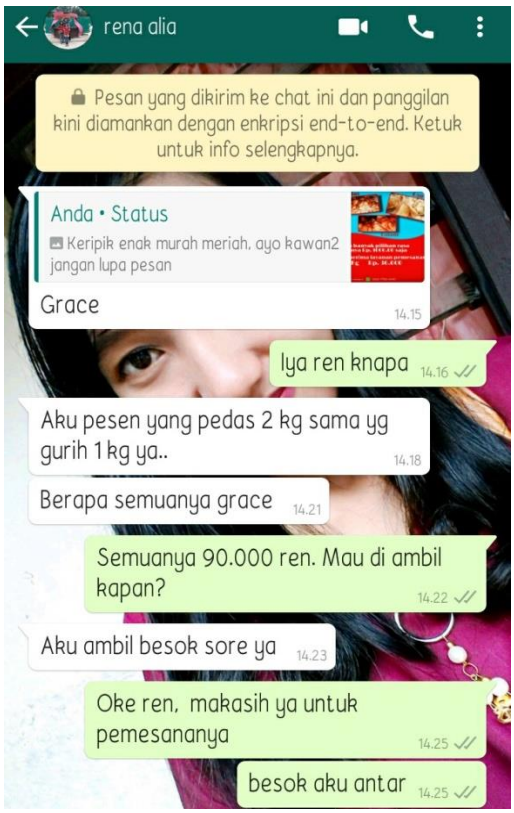

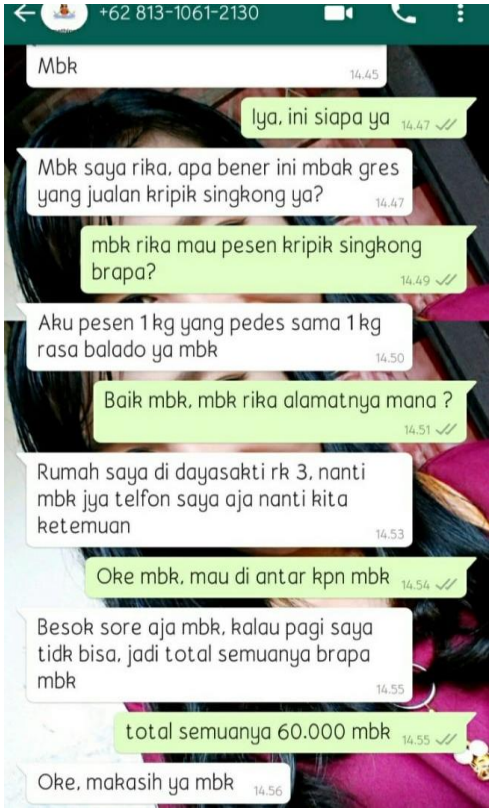

Mencuci Tangan Dengan Benar

Proses Pembuatan Keripik Singkong

1. Pencabutan singkong

2. Singkong yang sudah dicabut

3. Pengupasan singkong

4. Mencuci singkong

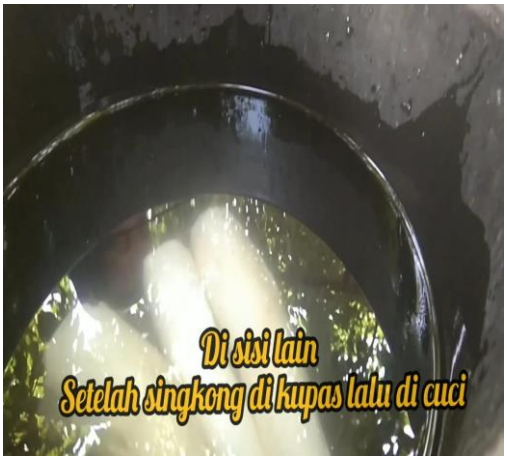

5. Memotong singkong

6. Singkong yang sudah dipotong

7. Proses penggorengan

8. Singkong yang sudah matang

9. Keripik yang di beri rasa balado

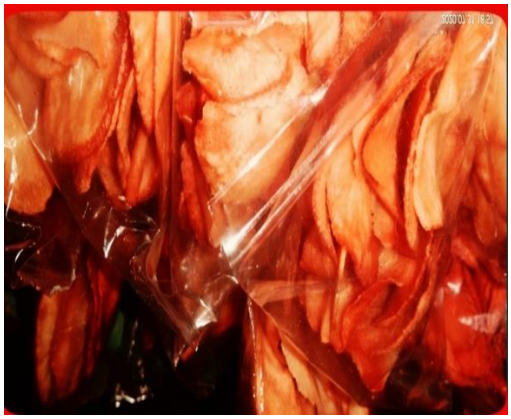

10. Keripik rasa gurih

11. Keripik rasa pedas

Proses Belajar Mengajar Kepada Anak-anak

1. Mengajarkan tentang laptop

2. Mengajar bahasa inggris

3. Membagikan hadiah kepada mereka